

**PENGABDIAN MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANCUR BATU
KABUPATEN DELI SERDANG**DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i4.4180>**Vina Yolanda Sari Sigalingging^{1*}, Murni Sari Dewi Simanullang², Lindawati
Simorangkir³, Mardiaty Barus⁴, Rotua Elvina Pakpahan⁵, Lindawati F
Tampubolon⁶, Imelda Derang⁷**¹⁻⁷Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

Disubmit: 07 April 2021

Diterima: 21 Juni 2021

Diterbitkan: 04 Agustus 2021

Email Korespondensi: vina_sigal@yahoo.com**ABSTRAK**

Untuk mencapai kesehatan yang panjang harus dimulai sejak dini. Pada usia dini, balita sangatlah berperan penting sebagai permulaan kehidupan yang akan datang. Tindakan kesehatan yang dapat dilakukan diawal kehidupan manusia adalah dengan adanya imunisasi. Imunisasi yang di berikan haruslah lengkap hingga batas usia dengan berbagai macam imunisasi yang akan diterima. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesehatan balita sejak dini. Sasaran kegiatan ini adalah bayi dibawah umur 5 tahun yang akan menerima imunisasi. Hasil dari kegiatan ini adalah balita yang dating mendapatkan imunisasi sesuai dengan umurnya. Diharapkan dengan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini, para ibu dapat rajin untuk membawa balita mereka untuk di bawa keposyandu secara rutin dan balita mendapatkan imunisasi lengkap guna memberikan kesehatan yang baik di masa yang akan dating dan mengurangi resiko sakit, cacat dan kematian pada balita.

Kata Kunci :Posyandu, Balita**ABSTRACT**

To achieve long health must start early. At an early age, toddlers are very important as the beginning of life to come. Health action that can be done early in human life is immunization. The immunization given must be complete up to the age limit with a variety of immunizations to be received. The purpose of this community service is to improve the health of toddlers from an early age. The target of this activity is infants under 5 years of age who will receive immunizations. The result of this activity is toddlers who come to receive immunizations according to their age. It is hoped that with the implementation of this community service, mothers can be diligent in bringing their toddlers to the Integrated Healthcare Center, regularly and toddlers get complete immunizations

to provide good health in the future and reduce the risk of illness, disability and death in toddlers.

Keywords: *Integrated Healthcare Center, Toddler*

1. PENDAHULUAN

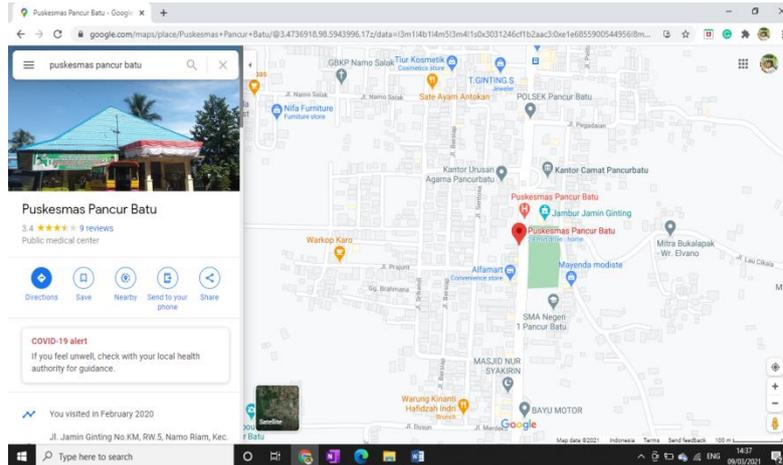
Menteri kesehatan mengeluarkan kebijakan tentang Indonesia Sehat melalui pendekatan keluarga yang tertuang dalam Permenkes No. 39 Tahun 2016. Pembangunan kesehatan dalam periode tahun 2015-2019 difokuskan pada empat program prioritas yaitu penurunan prevalensi balita pendek (stunting), pengendalian penyakit menular dan pengendalian penyakit tidak menular. Upaya peningkatan status gizi masyarakat termasuk penurunan prevalensi balita pendek menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional yang tercantum di dalam sasaran pokok Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2015-2019. Target penurunan prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (dibawah 2 tahun) adalah menjadi 28% (Kementrian Kesehatan, 2015).

Riskesdas menghasilkan berbagai peta masalah kesehatan dan kecenderungannya, dari bayi lahir sampai dewasa, misalnya dapatkan Balita usia 0-23 bulan mengalami gizi buruk 3,9%, gizi kurang 13,8%. Hal ini tidak jauh beda dengan hasil pemantauan Status Gizi tahun 2017. Kemudian presentase gizi buruk dan kurang pada balita 0-59 bulannya itu sebesar 17,1%. Presentase balita sangat pendek dan pendekusia 0-59 bulan di Indonesia tahun 2018 adalah 11,5 dan 19,3% kondisi ini meningkat 9,8% dari tahun sebelumnya (Riskesdas, 2019).

Posyandu sebagai salah satu pelayanan kesehatan berfungsi memudahkan masyarakat dalam mengetahui atau memeriksakan kesehatan terutama untuk ibu hamil dan anak balita agar terwujud keluarga kecil bahagia dan sejahtera dengan berbagai program - program kesehatan sehingga posyandu menjadi wadah titik temu antara pelayanan professional dari petugas kesehatan dan peran serta masyarakat dalam menanggulangi masalah kesehatan masyarakat (Utami, dkk, 2014).

2. MASALAH

Alasan kami memilih tempat kegiatan ini dikarenakan di wilayah kerja puskesmas Pancur Batu ini merupakan wilayah kerja PKM Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan. Jumlah balita lebih dari 240 anak termasuk didalamnya baduta dan balita. Di wilayah ini masih banyak keluarga yang belum sadar akan pentingnya membawa anak - anak mereka ke posyandu untuk dilakukan pengukuran kesehatan dan pemberian imunisasi lengkap rutin.



Gambar 2.1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

3. METODE

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan untuk kegiatan ini dengan membuat pre planning, persiapan penyediaan alat - alat kesehatan, obat - obatan yang digunakan, leaflet sebagai tambahan informasi kesehatan, meja, kursi, dan yang lainnya yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pancur Batu. Persiapan dilakukan mulai dari tanggal 20 - 27 Februari 2020

b. Tahap Pelaksanaan

Acara ini dilakukan dengan izin oleh Kepala Puskesmas Pancur Batu dan Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan dilanjutkan dengan melakukan posyandu balita.

c. Evaluasi

i. Struktur

Peserta hadir sebanyak 86 anak, dimana didalamnya terdapat baduta dan balita. Setting tempat sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar. Penggunaan bahasa yang digunakan komunikatif, sehingga anak-anak dan keluarga yang hadir memahami yang kami sampaikan.

ii. Proses

Pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 09.00 - 12.00 WIB sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2020 di Lingkungan Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini di tujukan pada keluarga (anak, ibu & ayah). Media dan alat yang digunakan berupa: alat - alat pengukur kesehatan (timbangan, pita pengukur, stetoskop, dll), obat - obatan, leaflet, pengeras suara, dll.

Berikut gambar pelaksanaan kegiatan:



Gambar 4.1 Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

5. KESIMPULAN

Posyandu balita dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu untuk membantu para ibu, balita untuk mengetahui perkembangan status kesehatan anak dan balita dengan cara pengukuran dan pemeriksaan kesehatan, memberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit balita dan anak, serta cara pencegahan dan perawatan anak balita.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amila, Sembiring E., & Aryani, N. (2021). Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Degeneratif Pada Masyarakat Wilayah Mutiara Home Care. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.4 No.1, 102-112.
- Depkes RI. (2011). *Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)*. Jakarta: Usaid
- Diagama, W., Amir, Y. and Hasneli, Y., 2019. Hubungan Jumlah Kunjungan Posyandu Dengan Status Gizi Balita (1-5 Tahun). *Jurnal Ners Indonesia*, 9(2), pp.97-108.
- Idaningsih, A., 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita ke posyandu. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), pp.16-29.
- Kesehatan, K. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan*.
- Naziyah., Choirunnisa, Risza ., Khoirunnisa, Dessy., (2020). Penyuluhan Gizi Sehat dan Pengukuran Antropometri pada Bayi dan Balita di Posyandu Caraka Nanda III Kelurahan Pondok betung Tangerang Selatan. *Jurnal kreativitas pengabdian kepada masyarakat PKM*, Vol. 3 No.1, 2622-6030.
- Notoatmojo, Soekidjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Risikesdas (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Suntin., Awalianti, Mirna., Botutihe, Fauziah., (2020). Mengenal stunting dan efeknya pada pertumbuhan anak di desa romang loe kecamatan bonto marannu kabupaten gowa. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 3 No.1, 186-191.
- World Health Organization*. (2014). *World Health Statistic*. Geneva : WHO